

**GAMBARAN KARAKTERISTIK KENAIKAN BERAT BADAN
BAYI 0 SAMPAI 6 BULAN YANG MENDAPAT ASI
EKSKLUSIF PUSKESMAS TELADAN MEDAN**

SKRIPSI



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

RHIKA ARISTIA SYAFITRI TAMBUNAN

1608260084

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2020

**GAMBARAN KARAKTERISTIK KENAIKAN BERAT BADAN
BAYI 0 SAMPAI 6 BULAN YANG MENDAPAT ASI
EKSKLUSIF PUSKESMAS TELADAN MEDAN**

**Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh kelulusan
Sarjana Kedokteran**



Oleh :

RHIKA ARISTIA SYAFITRI TAMBUNAN
1608260084

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Rhika Aristia Syafitri Tambunan

NPM : 1608260084

Judul Skripsi : **GAMBARAN KARAKTERISTIK KENAIKAN
BERAT BADAN BAYI 0 SAMPAI 6 BULAN YANG
MENDAPAT ASI EKSKLUSIF PUSKESMAS
TELADAN MEDAN**

Demikian pernyataan ini saya perbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 21 Februari 2020



(Rhika Aristia Syafitri Tambunan)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI, PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEDOKTERAN

Jalan Gedung Arca No. 53 Medan 20217 Telp. (061) 7350163 – 7333162 Ext. 20 Fax. (061) 7363488
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama: Rhika Aristia Syafitri Tambunan

NPM : 1608260084

Judul : **GAMBARAN KARAKTERISTIK KENAIKAN BERAT BADAN
BAYI 0 SAMPAI 6 BULAN YANG MENDAPAT ASI EKSKLUSIF
DI PUSKESMAS TELADAN MEDAN**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dewan Penguji

Pembimbing,

(dr. Ika Nopa M.kes)

Penguji 1

(dr. Nurcahaya Sinaga, Sp.A (K))

Penguji 2

(dr. Eka Febriyanti, M.Gizi)

Mengetahui,

Dekan FK UMSU

Ketua program studi Pendidikan Dokter FK
UMSU

(Prof. dr. H. Gusbakti R. Sidiq, M.Sc., PKK., AIFM, AIFO-K)
NIP/NIDN: 1957081719900311002/0017085703

(dr. Hendra Sutysna, M.Biomed, AIFO-K)
NIDN: 0109048203

Ditetapkan di : Medan
Tanggal : 21 Februari 2020

KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala karena berkat rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad Shallallahu 'alaihi wassalam, yang telah membawa umat dari zaman jahilliyah menuju ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Peneliti menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangat sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta ayahanda Muhammad Nurdin Tambunan dan Ibunda Fitriani Sitorus yang telah senantiasa mendoakan, menyayangi, mendukung baik secara moril maupun material sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua adik tersayang saya Ady Wijaya Tambunan dan Intan Nuraini Tambunan yang selalu mendoakan dan menyayangi saya.
3. Prof. dr. H. Gusbakti Rusip, M.Sc., PKK, AIFM, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu dr. Ika Nopa Nasution M.Kes, selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan waktu, ilmu, bimbingan dalam penulisan skripsi ini dengan sangat baik.
5. Ibu dr. Nurcahaya Sinaga Sp.A (K), selaku penguji satu yang telah memberi ilmu, koreksi, kritik beserta saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu dr. Eka Febriyanti M.Gizi, selaku penguji dua yang telah memberikan ilmu, koreksi, kritik beserta saran untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak Dr. dr. Shahrul Rahman, Sp.PD-FINASIM, selaku dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan motivasi dan arahan kepada saya.
8. Feri Aminullah yang telah membantu dan menghibur selama pengerjaan skripsi ini berlangsung.
9. Sahabat-sahabat saya Zahra Safirah, Raychan Fahira, Ilham Syahputa, Febri Nurhasana, Aldo Kresna Mahendra, Farida Utami Siregar, Nahdiana Rizqi Rahmaini, Atika Mubarakah Nst, Rizka Aprillia, Wiwit Hardianti, Nanda Andani, Nurul Fadhilla Hrp, yang telah memberikan dukungan dan membantu untuk menyelesaikan skripsi ini selama saya menempuh pendidikan.
10. Hindi Juana Putri dan Indah Putri Harahap, yang telah membantu saya menyelesaikan skripsi dan membantu saya selama penelitian.
11. Teman satu angkatan yang sudah mendukung saya selama pendidikan.
12. Seluruh staf pengajar di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membagi ilmunya kepada saya, semoga ilmu yang diberikan menjadi ilmu yang bermanfaat hingga akhir hayat kelak.

Akhir kata, saya berharap Allah Subhanahu Wa Ta'ala berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dan mendoakan saya. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembang ilmu.

Wassalamu'alaikum warahmatullahiwabarakatuh.

Medan. 21 Februari 2020

Penulis,

(Rhika Aristia Syafitri Tambunan)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rhika Aristia Syafitri Tambunan

NPM : 1608260084

Fakultas : Kedokteran

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas skripsi saya yang berjudul **“GAMBARAN KARAKTERISTIK KENAIKAN BERAT BADAN BAYI 0 SAMPAI 6 BULAN YANG MENDAPAT ASI EKSKLUSIF PUSKESMAS TELADAN MEDAN”**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berhak menyimpan, mengalih media/formatkan tulisan, akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya-benarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 21 Februari 2020
Yang Menyatakan

(Rhika Aristia Syafitri Tambunan)

Abstrak

Latar Belakang : Gangguan pertumbuhan gizi kurang dan gizi buruk pada bayi masih sangat tinggi di Indonesia pada tahun 2013 sebanyak 19,6% dan pada tahun 2018 sebanyak 17,7%. Sementara di Sumatera Utara, Data Riskesdes pada tahun 2013 didapati prevalensi gizi buruk dan gizi kurang sebanyak 22,4%. Dalam rangka menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi, United Nation Childrens Fund (UNICEF) dan World Health Organization (WHO) merekomendasikan sebaiknya bayi hanya diberikan air susu ibu (ASI) selama paling sedikit enam bulan dan makanan padat seharusnya diberikan sesudah bayi berumur 6 bulan, dan pemberian ASI eksklusif dapat dilanjutkan sampai bayi berumur dua tahun.

Tujuan : Mengetahui gambaran karakteristik kenaikan berat badan bayi 0 sampai 6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif.

Metode : Menggunakan metode deskriptif dengan pengambilan sampel diambil secara *non-probability sampling* jenis *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau bersedia pada saat penelitian.

Hasil : Dari hasil penelitian yang didapatkan bayi berdasarkan karakteristik jenis kelamin bahwa laki-laki lebih banyak dari pada bayi perempuan. Dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 35 bayi (58.35). Berdasarkan karakteristik suku bahwa suku terbanyak yaitu suku batak berjumlah 43 bayi (71.7%). Berdasarkan karakteristik agama bahwa agama terbanyak yaitu agama kristen berjumlah 31 bayi (51.7%). Berdasarkan karakteristik jumlah saudara kandung bahwa jumlah saudara kandung 1 berjumlah 30 bayi (50%). Berdasarkan usia saat dilahirkan bahwa semua bayi lahir dengan cukup bulan dengan jumlah 60 bayi (100%). Dan dari hasil rata-rata kenaikan berat badan bayi 0 sampai 6 bulan kenaikan berat badan dalam batas normal.

Kesimpulan : distribusi berdasarkan jenis kelamin bahwa jumlah laki-laki lebih banyak dari jumlah perempuan. Distribusi berdasarkan suku bahwa suku batak lebih banyak sehingga distribusi berdasarkan agama bahwa agama kristen lebih banyak dari pada agama islam. Distribusi berdasarkan jumlah saudara kandung bahwa bayi yang berjumlah saudara kandung hanya 1 lebih banyak dari pada jumlah saudara kandung 2 atau >3. Distribusi berdasarkan usia saat dilahirkan bahwa semua bayi lahir dengan cukup bulan. Rata-rata peningkatan berat badan bayi 0 sampai 6 bulan bahwa bayi dengan ASI Eksklusif mengalami kenaikan berat badan normal.

Kata Kunci : ASI Eksklusif 0 sampai 6 bulan, Jenis kelamin, suku, agama, usia saat dilahirkan, jumlah saudara kandung, rata-rata kenaikan berat badan 0 sampai 6 bulan.

Abstract

Background: Impaired growth of malnutrition and malnutrition in infants is still very high in Indonesia in 2013 amounted to 19.6% and in 2018 amounted to 17.7%. While in North Sumatra, the Riskesdes Data in 2013 found a prevalence of malnutrition and undernutrition amounted to 22.4%. In order to reduce morbidity and infant mortality, the United Nations Fund (UNICEF) and the World Health Organization (WHO) recommends babies only given breast milk for at least six months and the babies that given the food should be above 6 months, exclusive breastfeeding can be completed until the baby is finished two years.

Objective: To determine the characteristics of the weight gain of infants 0 to 6 months who receive exclusive breastfeeding.

Method: Using descriptive method with non-probability sampling taken by purposive sampling, that is sampling based on taking cases or respondents who happened to be or were available at the time of the study.

Results: From the research results obtained by babies based on gender characteristics that there are more males than female babies. With male sex, there are 35 babies (58.35). Based on the characteristics of the tribe that the most tribal namely the Batak tribe numbered 43 babies (71.7%). Based on the characteristics of religion that the most religion is Christianity amounted to 31 babies (51.7%). Based on the characteristics of the number of siblings that the number of siblings 1, numbered 30 babies (50%). Based on the age at birth that all babies born at term with 60 babies (100%). And from the results of an average baby's weight gain 0 to 6 months, the weight gain is within normal limits.

Conclusion: distribution based on sex that the number of men is more than the number of women. Distribution based on the tribe that the Batak tribe more so that the distribution based on religion that Christianity is more than the religion of Islam. Distribution based on the number of siblings that there are only 1 baby with more siblings than the number of siblings 2 or > 3. Distribution based on age at birth that all babies born at term. The average increase in infant weight is 0 to 6 months that babies with exclusive breastfeeding experience normal weight gain.

Keywords: Exclusive breastfeeding 0 to 6 months, gender, ethnicity, religion, age at birth, number of siblings, average weight gain of 0 to 6 months

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Bagi Responden	4
1.4.2 Bagi Institusi	4
1.4.3 Bagi Peneliti.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 ASI Eksklusif	5
2.1.1 Pengertian ASI Eksklusif	5
2.1.2 Macam-macam ASI Eksklusif	5
2.1.3 Kandungan Yang Terdapat Dalam ASI Eksklusif	7
2.2 Manfaat ASI eksklusif.....	9
2.2.1 Manfaat ASI Eksklusif Bagi Bayi.....	9

2.2.2 Manfaat ASI Eksklusif Bagi Ibu	10
2.3 Pengertian Pertumbuhan	11
2.4 Kerangka Teori.....	12
2.5 Kerangka Konsep	13
BAB III METODE PENELITIAN	14
3.1 Definisi Operasional.....	14
3.2 Jenis Penelitian.....	15
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	15
3.3.1 Tempat Penelitian.....	15
3.3.2 Waktu Penelitian	15
3.4 Kerangka Kerja	16
3.5 Populasi dan Sampel Penelitian	16
3.5.1 Populasi Penelitian.....	16
3.5.2 Sampel Penelitian.....	16
3.5.3 Cara Pengumpulan Sampel	16
3.5.4 Besar Sampel.....	17
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.7 Pengolahan dan Analisis Data.....	18
3.7.1 Pengolahan Penelitian	18
3.7.2 Analisis Data	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1 Hasil Penelitian	20
4.2 Pembahasan.....	23
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	27
5.1 Kesimpulan	27
5.2 Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA	29

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tabel Komposisi ASI Eksklusif.....	7
Tabel 3.1 Definisi Operasional	14
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Bayi	21
Tabel 4.2 Gambaran Karakteristik Rata-rata Kenaikan Berat Badan Bayi 0 Sampai 6 Bulan Yang Mendapat ASI Eksklusif	22
Tabel 4.3 Grafik Rata-rata Kenaikan Berat Badan Perbulan	22

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	: Informed Consent
LAMPIRAN 2	: Kuesioner
LAMPIRAN 3	: Ethical Clearance
LAMPIRAN 4	: Surat Survey Awal dan Izin Meneliti Dinas Kesehatan
LAMPIRAN 5	: Data Sampel Penelitian
LAMPIRAN 6	: Statistik
LAMPIRAN 7	: Dokumentasi
LAMPIRAN 8	: Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gangguan pertumbuhan gizi kurang dan gizi buruk pada bayi masih sangat tinggi di Indonesia pada tahun 2013 sebanyak 19,6% dan pada tahun 2018 sebanyak 17,7%. Sementara di Sumatera Utara, Data Riskesdes pada tahun 2013 didapati prevalensi gizi buruk dan gizi kurang sebanyak 22,4%.^{1,2}

Dalam rangka menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi, United Nation Childrens Fund (UNICEF) dan World Health Organization (WHO) merekomendasikan sebaiknya bayi hanya diberikan air susu ibu (ASI) selama paling sedikit enam bulan dan makanan padat seharusnya diberikan sesudah bayi berumur 6 bulan, dan pemberian ASI eksklusif dapat dilanjutkan sampai bayi berumur dua tahun.³

ASI eksklusif adalah pemberian ASI mulai dari lahir sampai usia 6 bulan tanpa diberikan atau tambahan cairan seperti susu formula, madu, air putih, air teh dan tanpa makanan padat seperti pisang, papaya, bubur nasi, nurur susu, biskuit dan tim.⁴

Pemberian ASI eksklusif sangat bermanfaat untuk bayi salah satunya yaitu sebagai nutrisi terbaik karena ASI merupakan sumber gizi ideal dengan komposisi seimbang dan sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan pada bayi dan merupakan makanan bayi paling baik secara kualitas dan kuantitas.⁴

ASI eksklusif adalah cairan yang mengandung zat kekebalan yang akan melindungi bayi dari berbagai penyakit infeksi bakteri, virus, parasite, dan jamur. ASI eksklusif juga dapat menurunkan kemungkinan bayi terkena penyakit infeksi telinga, batuk, pilek, dan penyakit alergi.⁴

Prevalensi pemberian ASI eksklusif pada bayu usia 0-6 bulan di Indonesia pada tahun 2007 hanya 32% dan pada tahun 2017 bayi yang mendapatkan ASI eksklusif hanya 35,7%. Angka ini cukup rendah jika dibandingkan pada tahun 2012 yaitu sebesar 42%. Sementara di Sumatera Utara hanya 38,7% bayi yang mendapatkan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan hanya 10,7% bayi yang mendapatkan ASI eksklusif pada tahun 2017. Data di Sumatera Utara dari hasil Laporan Dinas Kesehatan Provinsi pada tahun 2013 cakupan pemberian ASI eksklusif 0-6 bulan hanya 41,3% .^{3,5}

Allah SWT menganugerahkan ASI sebagai makanan utama dan juga makanan pertama untuk bayi. Peran Ibu sangat penting dalam menyusui bayinya, hal itu tertulis dalam QS. Al Baqarah (2):233 sebagai berikut: “Dan ibu-ibu hendaklah menyusui anak-anaknya selama dua tahun penuh, bagi yang ingin menyusui secara sempurna. Dan kewajiban ayah menanggung nafkah dan pakaian dengan cara yang patut”.⁶

Pertumbuhan dimulai sejak konsepsi sampai berakhirnya masa remaja. Pertumbuhan diartikan sebagai bertambahnya ukuran dan jumlah sel serta jaringan interselular, berarti bertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh sebagian atau keseluruhan, sehingga dapat diukur dengan satuan panjang dan berat.⁷

Alat ukur berat badan yang dapat digunakan untuk mengetahui pertumbuhan anak salah satunya adalah parameter antropometri. Pertumbuhan bayi dikatakan baik bila setiap bulannya mengalami kenaikan berat badan sesuai dengan standar atau usianya.⁸

Berat badan bayi menurut pertumbuhan sangatlah penting untuk melihat status gizi pada bayi yang berumur 0 sampai 6 bulan. Pertumbuhan adalah perubahan dalam jumlah, besar, ukuran, atau dimensi tingkat sel, organ, dapat diukur dengan berat (gram dan kg), panjang (cm), usia tulang, dan keseimbangan metabolisme (retensi kalsium dan nitrogen tubuh).⁹

ASI eksklusif bermanfaat untuk pertumbuhan bayi salah satunya untuk mencegah gizi buruk pada bayi dan ASI eksklusif dapat mengurangi penyakit infeksi pada bayi. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya di posyandu cempaka 4 medan, didapati dari 25 bayi hanya 10 bayi yang menerima ASI eksklusif. Peneliti tertarik untuk mengetahui gambaran karakteristik kenaikan berat badan bayi yang mendapat ASI Eksklusif.^{2,3}

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dituliskan, permasalahan yang dapat diajukan yaitu bagaimana gambaran karakteristik kenaikan berat badan bayi yang mendapat ASI Eksklusif.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran karakteristik kenaikan berat badan bayi 0 sampai 6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Distribusi bayi yang mendapat ASI Eksklusif di puskesmas teladan berdasarkan jenis kelamin
2. Distribusi bayi yang mendapat ASI Eksklusif di puskesmas teladan berdasarkan berdasarkan suku
3. Distribusi bayi yang mendapat ASI Eksklusif di puskesmas teladan berdasarkan agama
4. Distribusi bayi yang mendapat ASI Eksklusif di puskesmas teladan berdasarkan usia kehamilan saat dilahirkan
5. Distribusi bayi yang mendapat ASI Eksklusif di puskesmas teladan berdasarkan jumlah saudara.
6. Rata-rata peningkatan berat badan bayi yang mendapat ASI Eksklusif di puskesmas teladan medan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Responden

Untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif pada bayi

1.4.2 Bagi Institusi

Dapat menjadi bahan bacaan mahasiswa sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.3 Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti terhadap pentingnya ASI Eksklusif bagi bayi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 ASI eksklusif

2.1.1 Pengertian ASI eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) adalah cairan khusus yang keluar langsung dari payudara seorang ibu untuk bayi. ASI mengandung semua zat gizi dan cairan yang dibutuhkan bayi untuk memenuhi kebutuhan gizi di 6 bulan pertamanya. ASI eksklusif adalah menyusui bayi secara murni dari usia 0 sampai 6 bulan tanpa tambahan cairan lain seperti jeruk, madu, air putih, dan tanpa tambahan makanan lain seperti bubur susu, biskuit, bubur nasi dan tim .^{10,11,3}

ASI (Air Susu Ibu) adalah sebuah cairan ciptaan Allah SWT yang tidak adaandingnya untuk memenuhi kebutuhan gizi bayi dan sebagai tahan tubuh agar tidak mudah terkena penyakit. ASI adalah emulsi lemak dalam larutan protein, laktosa dan garam yang disekresikan oleh kelenjar mammae seorang ibu, dan berguna sebagai makanan pertama bayi. Zat gizi pada ASI eksklusif merupakan sumber gizi yang baik dan merupakan tingkat terbaik bagi tubuh bayi yang masih muda dan mempercepat pertumbuhan sel-sel otak dan perkembangan sistem saraf.^{10,3}

2.1.2 Macam-macam ASI

1. Kolostrum

Kolostrum adalah air susu atau cairan yang berwarna kuning dan banyak mengandung protein, antibody, immunoglobulin yang pertama kali keluar sebelum atau sesudah kelahiran dan berlangsung 1-4 hari. Selain itu, kolostrum

mengandung sedikit lemak dan laktosa. Cairan yang pertama kali disekresi oleh kelenjar mammae yang mengandung tissue debris dan residul material yang terdapat dalam alveoli dan ductus dari kelenjar mammae, sebelum dan sesudah melahirkan. Perbandingan kolostrum dengan ASI matur yaitu kolostrum lebih kuning dari pada ASI matur, Kolostrum lebih banyak mengandung protein dibandingkan dengan ASI matur, tetapi ASI matur protein yang utama adalah casein pada kolostrum adalah globulin, sehingga dapat memberikan daya perlindungan bagi bayi 0-6 bulan pertama.¹⁰

2. Air Susu Transisi/Peralihan

ASI peralihan adalah ASI yang keluar setelah kolostrum sebelum ASI matang, yaitu sejak hari ke 5 sampai hari ke 10 setelah kolostrum, pada ASI peralihan kandungan protein semakin rendah sedangkan karbohidrat dan kadar lemak semakin meningkat dan volume air susu bertambah banyak dan berubah warna serta komposisinya.¹⁰

3. Air Susu Matur

ASI matur disekresi pada hari ke 10 dan seterusnya, warna dari ASI matur yaitu berwarna putih kekuningan karena mengandung casineat, riboflaum dan karotin. Terdapat 2 tipe ASI matur yaitu fore milk dan hind milk. Fore milk adalah hasil dari awal menyusui yang mengandung vitamin, protein, air. Sedangkan Hind milk adalah hasil dari setelah menyusui awal yang mengandung tinggi lemak dan sangat diperlukan untuk pertumbuhan berat badan bayi.¹⁰

Tabel 2.1 Komposisi ASI Eksklusif

Komposisi	Kolostrum	ASI
Protein (g %)	2.3	70
Lemak (g %)	2.9	4.2
Laktosa (g %)	5.3	7.3
Energi (kkal)	58	70
Kasein (mg)	140	187
Kalsium (mg)	39	35
Zat besi (mg)	70	35
Fosfor (mg %)	14	15
Vitamin A (Ug)	151	75
Vitamin B1 (Ug)	1.9	14
Vitamin B2 (Ug)	30	40
Vitamin B12 (mg)	0.05	0.1
Imunoglobulin :		
Ig A (ml)	335.9	24.3 – 27.5
Ig G (ml)	5.9	2.9
Ig M (ml)	17.1	2.9
Lisosim (ml)	14.2 – 16.4	24.3 – 27.5
<i>Lactoferin</i>	420-520	250-270

2.1.3 Kandungan yang terdapat dalam ASI eksklusif

1. Protein

Protein terdiri *casein* dan *whey*. Kadar protein dalam ASI adalah 0,9%. Didalam ASI protein *whey* lebih tinggi dibandingkan dengan *casein* sedangkan didalam susu formula *whey* rendah sehingga susah dicerna bayi. Oleh sebab itu ASI lebih unggul dibandingkan dengan susu formula. Selain itu terdapat 2 asam amino dalam ASI yang tidak terdapat dalam susu sapi yaitu sistin dan taurin. Sistin diperlukan untuk pertumbuhan somatik sedangkan taurin diperlukan sebagai pertumbuhan otak.^{10,12,13}

2. Lemak

Lemak ASI menghasilkan kalori atau energi utama dan merupakan zat gizi yang sangat bervariasi. Kadar lemak dalam ASI berkisar antara 3,5-4,5%. Kadar lemak dalam ASI cukup tinggi, tetapi mudah diserap oleh bayi karena trigliserida dalam ASI lebih dulu pecahkan menjadi asam lemak dan gliserol oleh enzim lipase yang terdapat dalam ASI. Kadar kolestrerol dalam ASI juga lebih tinggi dari susu sapi karena dibutuhkan untuk merangsang pertumbuhan enzim protektif, sehingga metabolisme kolesterol menjadi efisien pada usia dewasa^{10,14,13}

3. Karbohidrat

Karbohidrat utama dalam ASI adalah laktosa, yang fungsinya sebagai sumber energi dan meningkatkan absorbs kalsium dan merangsang pertumbuhan *lactobacillus bifidus*.^{10,14,13}

4. Garam dan Mineral

ASI mengandung mineral yang lengkap. Kadarnya relatif rendah akan tetapi cukup untuk bayi sampai usia 6 bulan. Garam organik yang terdapat dalam ASI terutama adalah kalsium, kalium, dan natrium dari asam klorida dan fosfat. Bayi yang mendapatkan ASI eksklusif akan terhindar dari penyakit kulit serta saluran pencernaan yang berakibatkan fatal (*akrodermatitis enteropatika*). karena ASI cukup mengandung seng.^{14,13}

5. Vitamin

Vitamin yang terkandung didalam ASI adalah vitamin D, E, dan K. Vitamin K diperlukan sebagai katalisator dalam proses pembekuan darah dan

didalam ASI terdapat jumlah yang cukup serta mudah diserap oleh anak bayi.^{10,14,13}

6. Lactobacillus

Lactobasillus berfungsi sebagai penghambat pertumbuhan mikroorganisme seperti *Escherichia Coli* yang sering menyebabkan diare pada bayi.^{10,14}

7. Lactoferin

Lactoferin adalah protein yang berikatan dengan zat besi. Dengan mengikat zat besi maka lactoferin berfungsi sebagai penghambat pertumbuhan kuman tertentu (*Sthaphylococcus* dan *Escherichia Coli*) dan menghambat pertumbuhan jamur *candida*.^{10,14}

8. Taurin

Taurin berupa asam amino yang berfungsi sebagai neurotransmitter dan berperan penting dalam maturasi otak bayi.¹⁰

2.2 Manfaat ASI

2.2.1 Manfaat ASI bagi bayi

- a. ASI mencegah terjadinya kekurangan gizi dan kelebihan gizi pada bayi.
- b. ASI mengandung zat-zat imunologi yang menghambat perkembangan bakteri, virus, dan parasite yang berbahaya.
- c. ASI merupakan makanan utama bagi bayi yang berusia 0-6 bulan karena komposisi ASI mudah dicerna oleh sistem pencernaan bayi.
- d. Mencegah terjadinya infeksi pada saluran cerna seperti diare.

- e. ASI mengandung omega-3 yang sangat dibutuhkan untuk perkembangan otak dan retina.
- f. ASI mampu membantu mempercepat psikomotorik pada bayi.
- g. ASI dapat memperkuat batin atau meningkatkan hubungan antara ibu dan anak dengan adanya kontak mata, badan serta suara ibu akan meningkatkan rasa aman, nyaman, dan terlindungi bagi bayi.^{14, 15}
- h. Pemberian ASI eksklusif sedini mungkin setelah bayi lahir hingga berusia 6 bulan dapat menstimulasi pertumbuhan bayi. Pertumbuhan bayi baik panjang badan dan berat badan akan bertambah dengan pemberian ASI eksklusif dan nutrisi yang cukup.^{8,16,17,15}

2.2.2 Manfaat ASI bagi Ibu

- a. Sebagai kontrasepsi alami saat ibu menyusui dan sebelum menstruasi.
- b. Mengurangi risiko terkena kanker payudara dan kanker rahim.
- c. Membantu ibu untuk menjalin ikatan batin dan memperkuat hubungan emosional yang lebih kuat dibandingkan dengan ibu yang tidak menyusui bayinya.
- d. ASI lebih steril dibandingkan dengan susu formula.
- e. ASI lebih murah dan ekonomis dibandingkan dengan susu formula.
- f. Membantu mempercepat proses pemulihan rahim ke bentuk semula serta mengurangi risiko perdarahan setelah persalinan.
- g. Risiko osteoporosis dapat dipastikan lebih kecil bagi wanita yang telah hamil dan menyusui bayinya. Dimana selama hamil dan menyusui terjadi proses pengeroposan tulang, namun tulang akan cepat pulih

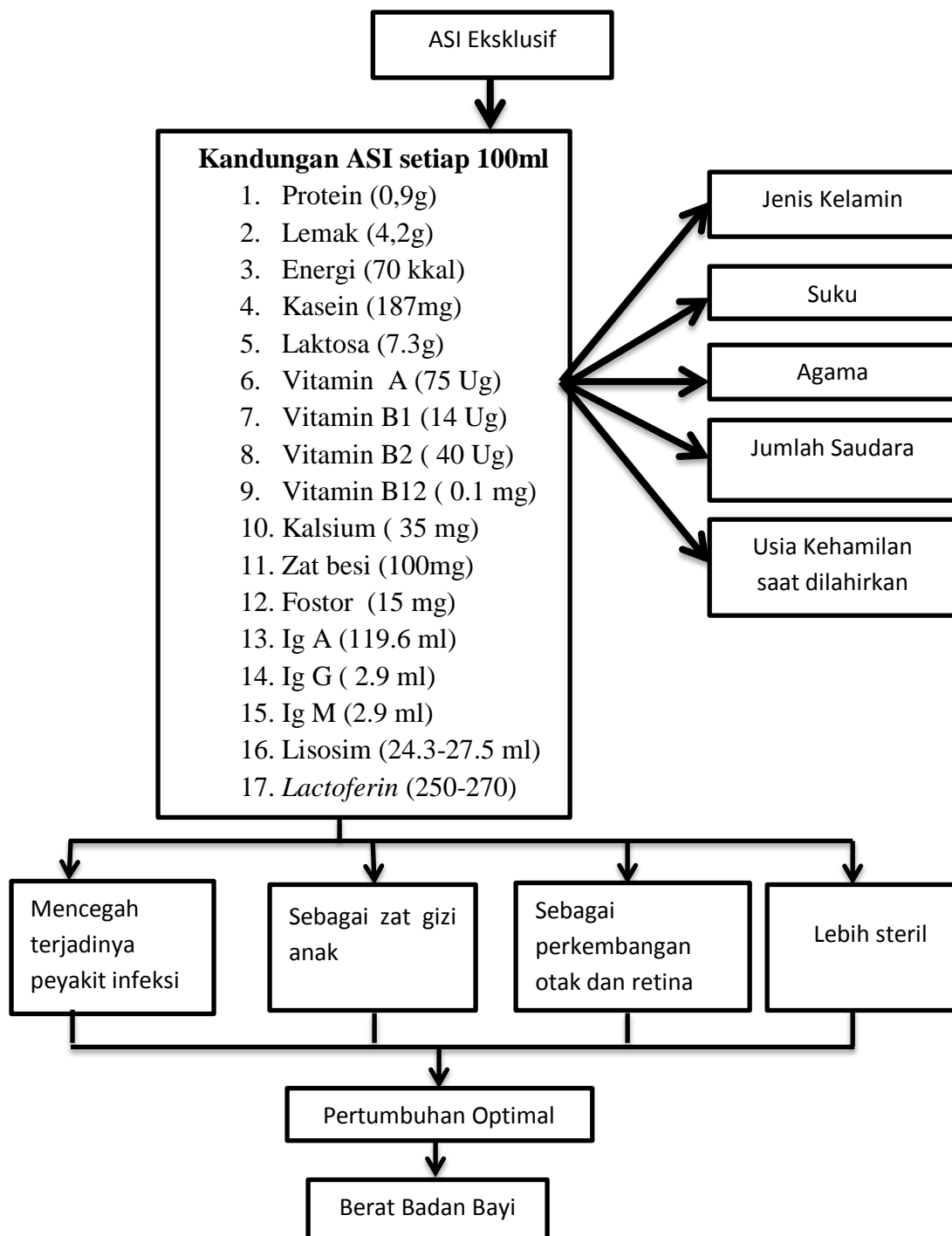
kembali bahkan lebih baik dari kondisi tulang semula karena absorpsi kalsium, kadar hormone paratiroid, dan kalsitriol serum meningkat dalam jumlah besar.^{14,11,17}

2.3 Pengertian Pertumbuhan

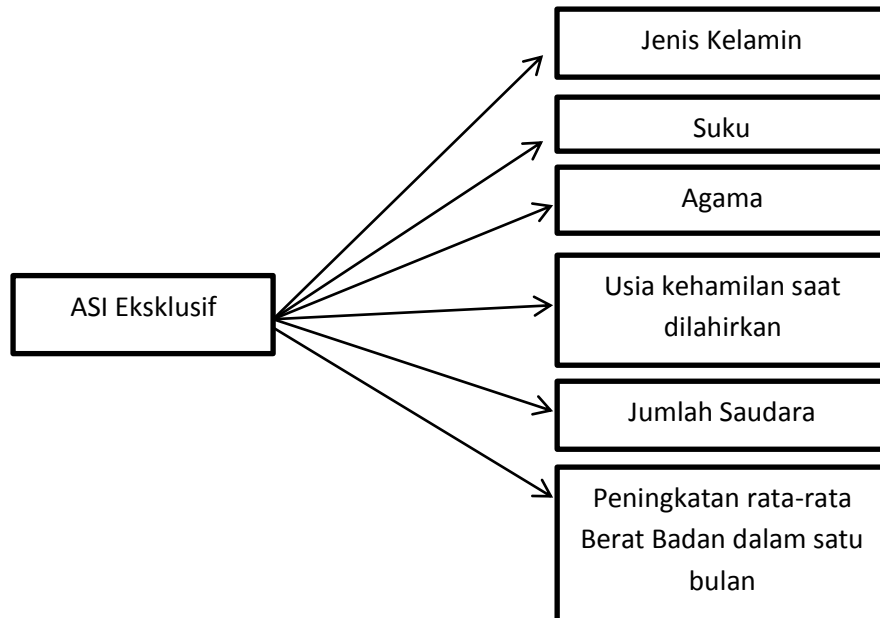
Pertumbuhan adalah perubahan fisiologis sebagai hasil dari proses pematangan fungsi fisik yang berlangsung secara normal pada anak yang sehat dalam perjalanan waktu tertentu. Pertumbuhan adalah perubahan dalam besar, jumlah, ukuran, atau dimensi tingkat sel, organ, maupun individu, dapat diukur dengan berat (gram dan kg), panjang (cm), usia tulang, dan keseimbangan metabolisme (retensi kalsium dan nitrogen tubuh).⁹

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan pada anak meliputi faktor herediter (suku, ras, dan jenis kelamin), nutrisi, budaya lingkungan, status sosial dan ekonomi keluarga, iklim, olahraga, status kesehatan, dan faktor hormonal.¹⁸

2.4 Kerangka Teori



2.5 Kerangka Konsep



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional

Dengan kerangka konsep yang telah dibuat sebelumnya, peneliti dapat mendefinisikan variable-variabel dalam kerangka konsep tersebut. Hal ini sangat penting agar terdapat kesamaan definisi antara variable yang dimaksud oleh penulis dengan variable-variabel yang dimengerti oleh pembaca. Adapun definisi operasional dari variable yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat ada table sebagai berikut:

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pemberian ASI Eksklusif 0-6 bulan	Perilaku ibu memberikan air susu ibu sejak bayi lahir sampai bayi berusia 6 bulan kecuali obat dan vitamin menurut pangakuan ibu	Kuesioner	Wawancara	0= memberi ASI Eksklusif 6 bulan. 1= Tidak memberi ASI eksklusif 6 bulan	Nominal
2.	Pertumbuhan Berat Badan Bayi	Pertumbuhan berat badan bayi adalah rata rata peningkatan berat badan bayi perbulan	Rekam medis	Buku kunjungan	Rata-rata berat badan bayi	Rasio
3.	Jenis kelamin	Penyifatan atau pembagian jenis kelamin manusia yang ditentukan secara biologis	Kuisisioner	Wawancara	a) Pria b) Wanita	Nominal
4.	Suku	Karakteristik budaya yang dimiliki oleh suami dan istri	Kuisisioner	Wawancara	a) Satu etnik/suku b) Berbeda etnik/suku	Nominal

5.	Agama	Ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha kuasa	Kuisisioner	Wawancara	a) Islam b) Kristen c) Katolik d) Hindu e) Budha f) Kongwucu	Nominal
6.	Berdasarkan usia kehamilan saat melahirkan	Untuk melihat berat badan saat lahir	Kuisisioner	Wawancara	a) cukup bulan b) kurang bulan	Nominal
7.	Berdasarkan jumlah saudara	Jumlah saudara dikategorikan dengan saudara kecil dan keluarga besar.	Kuisisioner	Wawancara	a) Memiliki 1-2 anak b) Memiliki >2 anak	Nominal
8.	Rata-rata peningkatan berat badan bayi yang mendapat ASI eksklusif	Rata – rata berat badan bayi yang mendapatkan ASI eksklusif	Rekam medis	Buku kunjungan	a) Normal b) Kurang berat badan c) Kelebihan berat badan	Ordinal

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik kenaikan berat badan bayi 0 sampai 6 bulan yang diberi ASI Eksklusif.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di layanan kesehatan ibu dan anak Puskesmas Teladan Medan

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei - Januari 2019

3.4 Kerangka Kerja

No	Kegiatan	Waktu
1	Study Literature	Mei – Juni
2	Penyusunan ethical clearance	Mei – Agustus
3	Meminta izin kepada dinas kesehatan/Kepada dinas	September
4	Persiapan Alat yang digunakan	September – Oktober
5	Penelitian	Desember - Januari
6	Analisis Data	Januari
7	Penyusunan laporan hasil penelitian	Januari

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1 Populasi Penelitian

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah bayi 0 sampai 6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif di Puskesmas Teladan Medan.

3.5.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah bayi 0 sampai 6 bulan yang berada di daerah Puskesmas Teladan teladan yang dipilih dengan cara *purposive sampling*.

3.5.3 Cara pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Non probability sampling* yaitu sampel tidak dipilih secara acak dengan metode *purposive sampling* yaitu suatu metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia pada saat penelitian.

3.5.4 Besar sampel

Dalam menentukan besar sampel dalam penelitian menggunakan rumus

Slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah populasi

N = Jumlah populasi yang diketahui

d = Nilai persisi (taraf signifikan sebesar 0,05)

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{70}{1+70(0,05^2)}$$

$$n = \frac{70}{1+0,125}$$

$$n = \frac{70}{1,125}$$

$$n = 59 \text{ (Dibulatkan menjadi 60 bayi)}$$

Kriteria dalam pemilihan sampel adalah:

1. kriteria inklusi:

- a) Bersedia menjadi responden.
- b) Datang kelayakan kesehatan ibu dan anak puskesmas teladan medan saat dilakukan pengambilan sampel.
- c) Semua bayi yang mendapat ASI 0 sampai 6 bulan.

2. kriteria eksklusi

- a) Bayi dengan penyakit kronis.
- b) Sampel yang memenuhi kriteria inklusi akan dipilih dengan teknik penarikan sampel *purposive sampling*.

3.6 Teknik pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan menggunakan alat ukur yang berupa pertanyaan yang akan diajukan terhadap responden (kuesioner). Data sekunder diperoleh dengan melihat data berat badan di buku kunjungan.

3.7 Pengolahan dan Analisis Data

3.7.1 Pengolahan Penelitian

Data yang telah dikumpulkan akan dilakukan pengolahan data dengan cara sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu proses dimana peneliti melakukan klasifikasi dan kelengkapan data yang sudah terkumpul untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan dalam mengisi kuisisioner
- b. *Coding*, yaitu memberikan kode tertentu pada setiap kuisisioner sehingga mempermudah pada saat analisis data dan juga pada saat *entry* data.
- c. *Entering*, yaitu memindahkan hasil data dari responden yang dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam program atau software computer secara teliti.
- d. *Cleaning*, yaitu memastikan bahwa seluruh data yang telah dimasukkan kedalam mesin pengolah data sesuai dengan sebenarnya.

3.7.2 Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis secara univariat. Analisis univariat dilakukan untuk melihat distribusi bayi yang mendapat ASI Eksklusif di pukesmas teladan medan berdasarkan jenis kelamin, suku, agama, jumlah saudara, usia kehamilan saat dilahirkan, rata-rata peningkatan berat badan bayi. gambaran karakteristik responden dan distribusi frekuensi pada variabel independen (variabel bebas).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Teladan Medan berdasarkan persetujuan Komisi Etik dengan Nomor 344/KEPK/FKUMSU/2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian ini yaitu melihat gambaran karakteristik kenaikan berat badan bayi 0 sampai 6 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif berdasarkan jenis kelamin, suku, agama, usia saat dilahirkan, jumlah saudara kandung dan rata-rata kenaikan berat badan bayi 0 sampai 6 bulan di Puskesmas Teladan Medan.

Responden penelitian ini diperoleh dari bayi yang berkunjung ke Puskesmas Teladan Medan sebanyak 60 bayi yang disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Dari penelitian diperoleh dari wawancara pada responden yaitu ibu bayi dan melihat buku Kartu Menuju Sehat (KMS) atau rekam medis bayi.

4.1.1 Karakteristik Subjek Penelitian

Tabel 4.1 Distribusi karakteristik bayi dapat dilihat pada table di bawah ini.

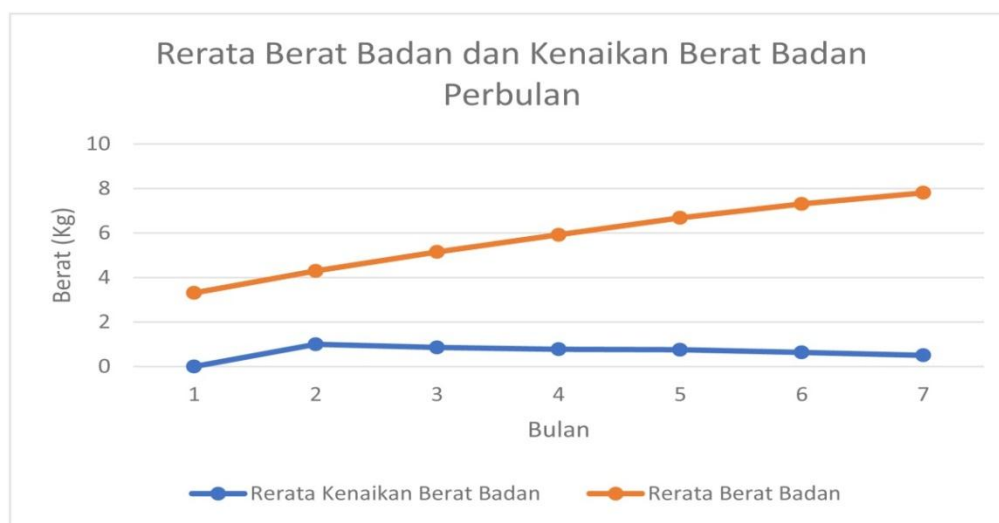
Variabel	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	35	58.3%
Perempuan	25	41.7%
Suku		
Jawa	16	26.7%
Batak	43	71.7%
Minang	1	1.7%
Agama		
Islam	29	48.3%
Kristen	31	51.7%
Usia Saat Dilahirkan		
Cukup Bulan	60	100%
Kurang Bulan	0	0%
Jumlah Saudara Kandung		
1	30	50%
2	18	30%
>3	12	20%

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa berdasarkan jenis kelamin didapatkan bayi dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak yaitu berjumlah 35 bayi (53.3%). Berdasarkan suku didapatkan bayi dengan suku batak lebih banyak yaitu berjumlah 43 bayi (71.7%). Berdasarkan agama didapatkan bayi dengan agama kristen lebih banyak yaitu berjumlah 31 bayi (51.7%). Berdasarkan usia kehamilan saat dilahirkan didapatkan bahwa semua bayi lahir dengan cukup bulan yaitu berjumlah 60 bayi (100%). Berdasarkan jumlah saudara kandung didapatkan bahwa bayi dengan berjumlah saudara kandung hanya 1 lebih banyak yaitu berjumlah 30 bayi (50%).

Tabel 4.2 Gambaran karakteristik rata-rata kenaikan berat badan bayi 0 sampai 6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif.

No.	Usia	Rata-rata Kenaikan Berat Badan Bayi Laki-laki (gram)	Rata-rata Kenaikan Berat Badan Bayi Perempuan (gram)
1.	0 sampai 1 bulan	1.005	972
2.	1 sampai 2 bulan	905	812
3.	2 sampai 3 bulan	794	740
4.	3 sampai 4 bulan	777	716
5.	4 sampai 5 bulan	640	620
6.	5 sampai 6 bulan	497	536

Grafik 4.3 Rerata Berat Badan dan Kenaikan Berat Badan Perbulan



Berdasarkan tabel 4.2 dan Grafik 4.3 dapat dilihat bahwa kenaikan rata-rata berat badan pada bayi laki-laki usia 0 sampai 1 bulan dengan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 1.005 gram, 1 sampai 2 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 905 gram, 2 sampai 3 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 794 gram, 3 sampai 4 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 777 gram, 4 sampai 5 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 640 gram, 5 sampai 6 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 497 gram.

yaitu sebesar 640 gram, 5 sampai 6 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 497 gram. Rata-rata kenaikan berat badan pada perempuan usia 0 sampai 1 bulan dengan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 972 gram, 1 sampai 2 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 812 gram, 2 sampai 3 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 740 gram, 3 sampai 4 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 716 gram, 4 sampai 5 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 620 gram, 5 sampai 6 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 536 gram.

4.2 Pembahasan

ASI adalah cairan khusus yang keluar langsung dari payudara seorang ibu untuk bayi. ASI mengandung semua zat gizi dan cairan yang dibutuhkan bayi untuk memenuhi kebutuhan gizi di 6 bulan pertamanya. ASI eksklusif adalah menyusui bayi secara murni tanpa tambahan cairan lain seperti jeruk, madu, air putih, dan tanpa tambahan makanan lain seperti bubur susu, biskuit, bubur nasi dan tim diberikan dari usia 0 sampai 6 bulan.^{10,11}

Dari hasil penelitian yang didapatkan bayi berdasarkan karakteristik jenis kelamin bahwa laki-laki lebih banyak dari pada bayi perempuan. Dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 35 bayi (58.35). Berdasarkan karakteristik suku bahwa suku terbanyak yaitu suku batak berjumlah 43 bayi (71.7%). Berdasarkan karakteristik agama bahwa agama terbanyak yaitu agama kristen berjumlah 31 bayi (51.7%). Berdasarkan karakteristik jumlah saudara kandung bahwa jumlah saudara kandung 1 berjumlah 30 bayi (50%). Berdasarkan usia saat dilahirkan bahwa semua bayi lahir dengan cukup bulan dengan jumlah 60 bayi (100%).

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat bahwa kenaikan rata-rata berat badan pada bayi laki-laki usia 0 sampai 1 bulan dengan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 1.005 gram, 1 sampai 2 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 905 gram, 2 sampai 3 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 794 gram, 3 sampai 4 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 777 gram, 4 sampai 5 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 640 gram, 5 sampai 6 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 497 gram.

Menurut data World Health Organization (WHO) kurva z-scores berdasarkan berat badan per umur bayi berusia 0 sampai 6 bulan bahwa bayi 0 sampai 1 bulan dengan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 900 gram, 1 sampai 2 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 900 gram, 2 sampai 3 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 700 gram, 3 sampai 4 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 600 gram, 4 sampai 5 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 400 gram, 5 sampai 6 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 400 gram. Hal ini menunjukkan bahwa berat badan bayi laki-laki normal sesuai dengan z-scores berat badan per umur pada bayi 0 sampai 6 bulan menurut World Health Organization (WHO).¹⁹

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat bahwa rata-rata kenaikan berat badan pada perempuan usia 0 sampai 1 bulan dengan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 972 gram, 1 sampai 2 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 812 gram, 2 sampai 3 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 740 gram, 3 sampai 4 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 716 gram, 4 sampai 5 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 620

gram, 5 sampai 6 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 536 gram.

Menurut data World Health Organization (WHO) kurva z-scores berdasarkan berat badan per umur bayi berusia 0 sampai 6 bulan bahwa bayi 0 sampai 1 bulan dengan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 800 gram, 1 sampai 2 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 700 gram, 2 sampai 3 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 600 gram, 3 sampai 4 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 500 gram, 4 sampai 5 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 400 gram, 5 sampai 6 bulan rata-rata kenaikan berat badan yaitu sebesar 300 gram. Hal ini menunjukkan bahwa berat badan bayi perempuan normal sesuai dengan z-scores berat badan per umur pada bayi 0 sampai 6 bulan menurut World Health Organization (WHO).²⁰

Berdasarkan penelitian yang didapat bahwa bayi yang menggunakan ASI Eksklusif berpengaruh terhadap pertumbuhan yaitu berat badan bayi. Pada usia 0 sampai 6 bulan ASI eksklusif sangat dibutuhkan, karena sistem pencernaan belum sempurna dan kandungan ASI Eksklusif salah satunya mengandung imunologi yang dapat menghambat bakteri, virus dan parasit yang berbahaya sehingga dapat mencegah terjadinya infeksi pada saluran cerna seperti diare hal inilah yang membuat pertumbuhan bayi lebih baik.^{14,15}

Hal ini sejalan dengan penelitian Diza fathamira hamzah menyatakan bahwa bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif secara keseluruhan memiliki status gizi yang normal hasil penelitian tersebut dapat menyatakan bahwa berat badan bayi yang mendapat ASI Eksklusif tergolong normal yaitu tidak ada yang mengalami obesitas maupun kurang gizi.²¹

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa suku batak lebih banyak dari pada suku jawa dan minang. Hal ini disebabkan bahwa penduduk di puskesmas teladan medan dominan lebih banyak yang bersuku batak, sehingga bayi yang menggunakan ASI eksklusif 0 sampai 6 bulan lebih banyak bayi yang suku batak, oleh sebab itu hal ini sejalan dengan bayi dengan beragama kristen lebih banyak.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa bayi dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak dari pada dengan jenis kelamin perempuan. Hal ini disebabkan karena bayi dengan jenis kelamin laki-laki memang lebih banyak yang datang ke puskesmas teladan medan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Teladan Medan. Mengenai gambaran karakteristik kenaikan berat badan bayi 0 sampai 6 tahun yang mendapatkan ASI Eksklusif, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Distribusi berdasarkan karakteristik didapatkan jenis kelamin yang terbanyak yaitu laki-laki.
2. Distribusi berdasarkan karakteristik suku didapatkan suku batak lebih banyak.
3. Distribusi berdasarkan karakteristik agama didapatkan agama Kristen lebih banyak.
4. Distribusi berdasarkan usia saat dilahirkan semua bayi lahir dengan cukup bulan.
5. Distribusi berdasarkan karakteristik jumlah saudara kandung didapatkan bahwa bayi yang berjumlah saudara kandung hanya 1 lebih banyak.
6. Kenaikan rata-rata berat badan bayi laki-laki dan perempuan normal sesuai dengan World Health Organization (WHO) .

5.2 Saran

1. Peneliti mengharapkan pihak responden dapat mengetahui pentingnya ASI Eksklusif diberikan pada bayi 0 sampai 6 bulan, dikarenakan bayi dengan ASI Eksklusif normal dalam hal kenaikan berat badan sehingga mengalami gizi baik.
2. Bagi Puskesmas agar meningkatkan promosi kesehatan pentingnya ASI Eksklusif 0 sampai 6 bulan bagi pertumbuhan berat badan bayi secara normal.
3. Bagi penelitian selanjutnya dapat mengambil sampel dengan cara merata yaitu dengan *random sampling* agar hasil penelitian lebih baik dan dapat perbedaan antara suku dan agama.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes. Hasil Utama Riskesdas. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. 2018:8.
2. Nopa I. Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Ibu Hamil Trimester Tiga Dalam Melaksanakan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di Puskesmas Kecamatan Medan Denai Ika Nopa masyarakat . Angka Kematian Neonatus di Indonesia pada tahun 2015 sebesar 19 bayi per 1000 Dini m. 2019;15(1):33-40.
3. Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Situasi dan Analisis ASI Eksklusif. 2014:8.
4. Roesli U. *Mengenal ASI Eksklusif*; 2000.
5. Profil Kesehatan RI. Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia. *Profil Kesehat Indones*. 2017:118.
6. *Al-Qur'an QS Al-Baqarah (2):233*.
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar. 2016:1-59.
8. Journal IN. Perbedaan Pertumbuhan Berat Badan Bayi ASI Eksklusif dan Non ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. 2013;IV(2):47-52.
9. Ari S. *Deteksi Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta; 2014.
10. Proverawati A, Rahmawati E. Kapita Selekta ASI dan Menyusui. *Yogyakarta Nuha Med*. 2017:13-16,24-31.
11. Yusrina A, Devy SR. Faktor Yang Mempengaruhi Niat Ibu Memberikan Asi Eksklusif Di Kelurahan Magersari, Sidoarjo. *J Promkes*. 2017;4(1):11.
12. Susanti N. Peran Ibu Menyusui Yang Bekerja Dalam Pemberian ASI Eksklusif Bagi Bayinya. *Egalita*. 2012:165-176.
13. Hendarto A, Pringgadini K. Nilai Nutrisi Air Susu Ibu. *Ikat Dr Anak Indones*. 2013.
14. Astutik Y. *Payudara Dan Laktasi*. 2nd ed. Jakarta: Salemba Medika; 2019.
15. Fahriani R, Rohsiswatmo R, Hendarto A. Faktor yang Memengaruhi Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Cukup Bulan yang Dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD). *Sari Pediatr*. 2016;15(6):394.
16. J.L. S, R.W. C, E.R. A, H.J. M, R.E. B. The future of pediatric education II: Organizing pediatric education to meet the needs of infants, children, adolescents, and young adults in the 21st century. *Pediatrics*. 2000.
17. Kementerian Kesehatan. Inilah Sepuluh Manfaat ASI. 2017.
18. Ikalor A. Pertumbuhan dan Perkembangan. *Journal*. 2013;7:1-6.
19. WHO. Weight-for-age BOYS WHO Child Growth Standard. 2008:10-12.
20. World Health Organization. Weight-for-age GIRLS Weight-for-age GIRLS. *Child growth Stand*. 2012:10-12. http://www.who.int/childgrowth/standards/WFA_girls_0_5_zscores.pdf.
21. diza fathamira hamzah. pengaruh pemberian ASI Eksklusif terhadap berat badan bayi usia 4-6 bulan diwilayah kerja puskesmas langsa kota.

2018;3(2):8-15.

22. Endarwati D, Suwarni T, Kesehatan P, Mulia B. Hubungan Pemberian Asi Eksklusif dengan Berat Badan Bayi Usia 6 Bulan di Posyandu Desa Mulur , Bendosari , Sukoharjo Relation The Provision Of Exclusive Breastfeeding to Baby Weight Age 6 Months at Posyandu Village Of Mulur ,. *Indones J Med Sci – Vol 5 No 1*. 2018;5(1):77-84.

Lampiran 1**LEMBAR PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Alamat :

Pekerjaan :

No. Telp/HP :

Menyatakan bersedia menjadi responden kepada :

Nama Peneliti : Rhika Aristia Syafitri Tambunan

Npm : 1608268884

Instansi : Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tujuan Penelitian : Untuk melihat pertumbuhan berat badan bayi 0 sampai 6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif

Setelah mendapatkan penjelasan yang sejelas-jelasnya mengenai penelitian yang berjudul **“GAMBARAN KARAKTERISTIK KENAIKAN BERAT BADAN BAYI 0 SAMPAI 6 BULAN YANG MENDAPAT ASI EKSKLUSIF PUSKESMAS TELADAN MEDAN ”**.

Medan, 2019

Responden

()

Lampiran 2

Lampiran Kuesioner

Pewawancara :

Tanggal wawancara :

Alamat Responden :

I. Identitas

1. Nama Ibu :
2. Umur Ibu :
3. Status Pekerjaan ibu :
4. Nama Anak :
5. Tanggal lahir anak :
6. Umur anak :
7. Anak ke :
8. Suku :
9. Agama :
10. Jenis kelamin :

PERTANYAAN

1. Apakah ibu memberikan ASI eksklusif sejak bayi umur 0-6 bulan tanpa disertai makanan pendamping ?
 - a. 0 = Memberikan ASI eksklusif 0-6 bulan
 - b. 1 = Tidak memberikan ASI eksklusif 0-6 bulan
2. Umur ibu saat ini ?
 - a. 0 = 20 – 35 tahun
 - b. 1 = <20 - > 35 tahun
3. Pendidikan terakhir ibu
 - a. 0 = Tidak sekolah
 - b. 1 = SD
 - c. 2 = SMP
 - d. 3 = SMA
 - e. 4 = Perguruan tinggi
4. Pekerjaan ibu
 - a. 0 = Tidak bekerja
 - b. 1 = Bekerja
5. Jumlah kelahiran baik bayi yang hidup atau mati yang pernah dialami ibu
 - a. 1
 - b. 2
 - c. >3

6. Jumlah saudara kandung

- a. 1
- b. 2
- c. >3


7. Berat badan bayi yang dicatat pada rekam medis / buku kunjungan bayi

a.	0 sampai 1 bulan	
b.	1 sampai 2 bulan	
c.	2 sampai 3 bulan	
d.	3 sampai 4 bulan	
e.	4 sampai 5 bulan	
f.	5 sampai 6 bulan	

8. Usia anak saat melahirkan

- a. cukup bulan
- b. kurang bulan

Lampiran 2 : Ethical Clearance



UMSU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FACULTY OF MEDICINE UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"
 No : 344/KEPKFKUMSU/2019

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The Research protocol proposed by

Peneliti Utama : Rhika Anista Syafri Tambunan
Principal in Investigator

Nama Institusi : Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Name of the Institution : Faculty of Medicine University of Muhammadiyah Sumatera Utara

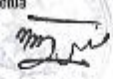
Dengan Judul
Title
"GAMBARAN KARAKTERISTIK KENAIKAN BERAT BADAN BAYI 0 SAMPAI 2 TAHUN YANG MENDAPAT ASI EKSKLUSIF PUSKESMAS TELADAN MEDAN
"OVERVIEW OF CHARACTERISTICS OF INFANT WEIGHT GAIN 0 TO 2 YEAR WHO GET EXCLUSIVE BREASTFEEDING AT PUSKESMAS MEDAN TELADAN"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Sajikan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan yang merujuk pada Pedoman CICMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2018 CICMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicator of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 27 Desember 2019 sampai dengan tanggal 27 Desember 2020.

The declaration of ethics applies during the periode December 27, 2019 until December 27, 2020.

Medan, 27 Desember 2019
 Ketua

 Dr. dr. Nurfaidy, MKT

Lampiran 3 : Surat penelitian



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS KESEHATAN**

Jalan Rotan Komplek Petisah Telepon/Faksimile (061) – 4520331
Website : dinkes.pemkomedan.go.id email : dinkes@pemkomedan.go.id
Medan – 20112

Medan, 31 Oktober 2019

Nomor : 440/ 408 - 25 /X/2019
Lamp. :
Perihal : Survei Awal

Kepada Yth :
Wakil Dekan I Fakultas Kedokteran
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara
di-

MEDAN

Sehubungan dengan Surat Wakil Dekan I Fakultas Kedokteran Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 1109/II.3-AU/UMSU-08/D/2019 Tanggal 14 Oktober 2019 Perihal tentang permohonan melaksanakan survei awal di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Medan, kepada:

Nama : Rhika Aristia Syafitri Tambunan
NPM : 1608260084
Judul : **Gambaran Karakteristik Pertumbuhan Berat Badan Bayi 0-1 Tahun.**

Berkenaan hal tersebut diatas, maka dengan ini kami sampaikan bahwa kami dapat menyetujui kegiatan survei awal yang dilaksanakan oleh yang bersangkutan tersebut sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Dalam rangka meningkatkan Validasi Data hasil penelitian maka diharapkan kepada saudara agar salah satu Dosen Penguji dalam Ujian Proposal dan Ujian Akhir berasal dari Dinas Kesehatan Kota Medan

Demikian kami sampaikan agar dapat dimaklumi, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA MEDAN
SEKRETARIS



Drg. Hj. IRMA SURYANI, MKM
PEMBINA TINGKAT I
Nip. 19680113 199212 2 001

Tembusan :

1. Kabid. KESMAS Dinas Kesehatan Kota Medan
2. Yang Bersangkutan
3. Pertinggal.-



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS KESEHATAN**

Jalan Rotan Komplek Petisah Telepon/Faksimile (061) – 4520331
Website : dinkes.pemkomedan.go.id email : dinkes@pemkomedan.go.id

Medan – 20112

Nomor : 440/06-04 /I/2020
Lamp. :
Perihal : Survey Awal

Medan, 06 Januari 2020

Kepada Yth :
Dekan Fak. Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di-

M E D A N

Senubungan dengan Surat Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tanggal 30 Desember 2019 Perihal tentang permohonan melaksanakan survey awal di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Medan, kepada:

Nama : Rhika Aristia Syafitri Tambunan
NPM : 160826084
Judul : Gambaran Karakteristik Kenaikan Berat Badan Bayi 0 sampai 2 Tahun Yang Mendapat ASI Eksklusif Puskesmas Teladan Medan.

Berkenaan hal tersebut diatas, maka dengan ini kami sampaikan bahwa kami dapat menyetujui kegiatan survey awal yang dilaksanakan oleh yang bersangkutan tersebut sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Dalam rangka meningkatkan Validasi Data hasil penelitian maka diharapkan kepada saudara agar salah satu Dosen Penguji dalam Ujian Proposal dan Ujian Akhir berasal dari Dinas Kesehatan Kota Medan.

Demikian kami sampaikan agar dapat dimaklumi, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Puskesmas Teladan
2. Yang Bersangkutan
3. Peringgal.-

Lampiran 4 :

No	USIA	JENIS KELAMIN	SUKU	AGAMA	USIA SAAT DILAHIRKAN	JUMLAH SAUDARA KANDUNG
1	6 BULAN	PR	JAWA	ISLAM	CUKUP BULAN	1
2	7 BULAN	PR	BATAK	KRISTEN	CUKUP BULAN	1
3	6 BULAN	LK	BATAK	KRISTEN	CUKUP BULAN	2
4	6 BULAN	LK	BATAK	KRISTEN	CUKUP BULAN	1
5	9 BULAN	LK	JAWA	ISLAM	CUKUP BULAN	1
6	8 BULAN	PR	JAWA	ISLAM	CUKUP BULAN	1
7	6 BULAN	LK	JAWA	ISLAM	CUKUP BULAN	2
8	6 BULAN	PR	JAWA	ISLAM	CUKUP BULAN	1
9	6 BULAN	PR	JAWA	ISLAM	CUKUP BULAN	1
10	10 BULAN	LK	BATAK	KRISTEN	CUKUP BULAN	2
11	6 BULAN	LK	BATAK	KRISTEN	CUKUP BULAN	1
12	8 BULAN	PR	BATAK	KRISTEN	CUKUP BULAN	1
13	10 BULAN	PR	BATAK	ISLAM	CUKUP BULAN	1
14	6 BULAN	PR	BATAK	ISLAM	CUKUP BULAN	2
15	9 BULAN	LK	BATAK	ISLAM	CUKUP BULAN	2
16	9 BULAN	LK	BATAK	ISLAM	CUKUP BULAN	2
17	6 BULAN	LK	BATAK	ISLAM	CUKUP BULAN	1
18	8 BULAN	PR	JAWA	ISLAM	CUKUP BULAN	1
19	6 BULAN	LK	JAWA	ISLAM	CUKUP BULAN	>3
20	6 BULAN	LK	BATAK	KRISTEN	CUKUP BULAN	1
21	6 BULAN	LK	BATAK	KRISTEN	CUKUP BULAN	1
22	8 BULAN	LK	JAWA	ISLAM	CUKUP BULAN	2
23	6 BULAN	LK	BATAK	KRISTEN	CUKUP BULAN	1

24	7 BULAN	LK	BATAK	KRISTEN	CUKUP BULAN	1
25	10 BULAN	LK	BATAK	ISLAM	CUKUP BULAN	1
26	6 BULAN	LK	JAWA	ISLAM	CUKUP BULAN	1
27	1 TAHUN	PR	BATAK	KRISTEN	CUKUP BULAN	1
28	6 BULAN	LK	JAWA	ISLAM	CUKUP BULAN	1
29	6 BULAN	LK	BATAK	KRISTEN	CUKUP BULAN	2
30	1 TAHUN 2 BULAN	PR	BATAK	ISLAM	CUKUP BULAN	2
31	7 BULAN	LK	BATAK	ISLAM	CUKUP BULAN	2
32	6 BULAN	PR	BATAK	KRISTEN	CUKUP BULAN	1
33	6 BULAN	PR	BATAK	KRISTEN	CUKUP BULAN	1
34	6 BULAN	LK	BATAK	ISLAM	CUKUP BULAN	1
35	6 BULAN	PR	JAWA	ISLAM	CUKUP BULAN	>3
36	6 BULAN	PR	JAWA	ISLAM	CUKUP BULAN	2
37	1 TAHUN	LK	BATAK	KRISTEN	CUKUP BULAN	2
38	1 TAHUN 4 BULAN	PR	JAWA	ISLAM	CUKUP BULAN	1
39	9 BULAN	LK	BATAK	KRISTEN	CUKUP BULAN	1
40	6 BULAN	PR	BATAK	ISLAM	CUKUP BULAN	1
41	10 BULAN	PR	BATAK	KRISTEN	CUKUP BULAN	2
42	8 BULAN	PR	BATAK	KRISTEN	CUKUP BULAN	2
43	11 BULAN	LK	JAWA	ISLAM	CUKUP BULAN	>3
44	6 BULAN	PR	BATAK	KRISTEN	CUKUP BULAN	2
45	7 BULAN	PR	BATAK	ISLAM	CUKUP BULAN	1
46	6 BULAN	LK	BATAK	KRISTEN	CUKUP BULAN	>3
47	6 BULAN	PR	BATAK	KRISTEN	CUKUP BULAN	1
48	6 BULAN	LK	BATAK	KRISTEN	CUKUP BULAN	>3

49	11 BULAN	LK	BATAK	ISLAM	CUKUP BULAN	>3
50	7 BULAN	LK	BATAK	KRISTEN	CUKUP BULAN	>3
51	6 BULAN	LK	BATAK	KRISTEN	CUKUP BULAN	1
52	6 BULAN	LK	BATAK	KRISTEN	CUKUP BULAN	2
53	6 BULAN	LK	BATAK	KRISTEN	CUKUP BULAN	>3
54	6 BULAN	LK	BATAK	KRISTEN	CUKUP BULAN	>3
55	8 BULAN	LK	BATAK	KRISTEN	CUKUP BULAN	1
56	9 BULAN	LK	BATAK	KRISTEN	CUKUP BULAN	2
57	6 BULAN	PR	BATAK	KRISTEN	CUKUP BULAN	>3
58	7 BULAN	PR	MINANG	ISLAM	CUKUP BULAN	>3
59	1 TAHUN 7 BULAN	LK	BATAK	KRISTEN	CUKUP BULAN	>3
60	8 BULAN	PR	BATAK	ISLAM	CUKUP BULAN	2

No	Bayi pertama lahir (Kg)	Usia 1 Bulan (Kg)	Usia 2 Bulan (Kg)	Usia 3 Bulan (Kg)	Usia 4 Bulan (Kg)	Usia 5 Bulan (Kg)	Usia 6 Bulan (Kg)
1	3	4.1	5.5	5.7	6.5	7.1	7.5
2	3.3	4.2	5	5.7	6.3	7.1	7.5
3	3.1	4.1	5	6	6.6	7.2	7.5
4	2.9	3.9	4.7	5.3	5.8	6.1	6.6
5	2.9	3.9	4.8	5.6	6.4	6.9	7.3
6	3.1	4.1	5	5.8	6.8	7.7	8.5
7	3.5	4.1	5.3	6.3	7.4	8.2	8.5
8	2.9	4	5	5.9	6.8	7.4	7.9
9	3.5	4.6	5.5	6.3	7	7.5	8
10	3	4.2	5.1	6	7	7.8	8.3
11	3.5	4.7	6.2	7	7.9	8.9	9.4
12	3.5	4.3	5.1	6.2	7.1	8.1	8.7
13	3.5	4.5	5.3	6.1	6.7	7.4	8
14	3.5	4.3	5.2	6	6.9	7.2	7.7
15	2.8	3.6	4.4	5.2	6.1	6.6	7.4
16	3.5	4.5	5.3	6.1	6.8	7.6	8
17	3	4.1	5	6	6.5	7.1	7.8
18	3	4	4.8	5.6	6.3	7	7.5
19	2.9	4.1	5	5.8	6.5	7.1	7.6
20	3.1	4	4.8	5.5	6.4	6.9	7.3
21	3	4.1	5	5.9	6.7	7.4	7.8
22	3.2	4.2	5.4	6.3	7.2	7.9	8.8
23	3.1	4	4.8	5.5	6.4	6.9	7.3
24	3.2	4	4.7	5.6	6.6	7.5	8.2
25	3.2	4	4.9	5.7	6.3	6.9	7.6
26	3.5	4.1	4.8	5.6	6.2	6.7	7
27	3.5	4.4	5.2	5.9	6.7	7.4	7.9
28	3.5	4.5	5.1	5.7	6.5	7.2	7.6
29	3.4	4.2	4.9	5.7	6.6	7.5	8.1
30	3.6	4.9	5.9	6.8	7.7	8	8.3
31	3.9	5	6	7	7.9	8.9	9.5
32	3.5	4.2	4.9	5.5	5.8	6	7
33	3.8	4.8	5.8	6.7	7.3	7.6	8
34	3.6	4.2	5.2	5.9	6.5	7.1	7.5
35	3.1	4	4.6	5.2	5.9	6.5	7.1
36	3.5	4.1	4.6	5.2	5.8	6.3	7
37	2	4	4.8	5.4	5.9	6.5	7.1
38	3.3	4.1	5	5.9	6.7	7.6	8.1
39	3.6	4.5	5.3	6.2	6.9	7.7	8.3
40	3.1	4.7	5.1	6.6	7.4	8.2	8
41	4.2	5	6	6.3	6.8	7.3	8

42	3.1	4	4.8	5.7	6.5	7.3	7.6
43	3.9	4.9	5.7	6.4	7.1	7.8	8.4
44	3.4	5.8	6.2	6.6	7.3	8.2	8.7
45	2.5	3.5	4.4	5.2	6.1	6.8	7.2
46	3.5	5	5.9	6.8	7.6	8.3	8.7
47	3.6	4.4	5.3	5.8	6.2	6.5	6.8
48	3.5	4.4	5.4	6.1	6.9	7.7	8
49	3.4	4.5	5.3	5.9	6.7	7.3	7.7
50	3.5	4.5	5.5	6.4	7.2	7.8	8.4
51	3.2	4.5	5.5	6.3	7.3	7.7	8.3
52	3	4	4.8	5.6	6.5	7.4	8.5
53	2.9	3.7	4.4	5.2	6.2	6.6	7
54	3	3.8	4.3	5.1	6.1	6.4	6.8
55	3.5	4.2	5	5.8	6.7	7.5	7.8
56	3.6	4.4	5.3	5.9	6.5	7	7.4
57	3.6	4.4	5.2	5.9	6.6	7.2	7.8
58	3.5	4.2	5	5.8	6.4	6.9	7.3
59	3.5	4.7	5.6	6.2	6.7	7.1	7.4
60	3.5	4.3	5	5.6	6.2	6.7	7.1

No	RATA-RATA KENAIKAN BERAT BADAN BAYI					
	0 KE 1 BULAN	1 KE 2 BULAN	2 KE 3 BULAN	3 KE 4 BULAN	4 KE 5 BULAN	5 KE 6 BULAN
1	1100	1400	200	800	600	400
2	900	800	700	600	800	400
3	1000	900	900	600	600	300
4	1000	800	600	500	300	500
5	1000	900	800	800	500	400
6	1000	900	800	1100	900	800
7	600	1200	1000	1100	800	300
8	1100	1100	900	900	400	500
9	1100	900	800	700	500	500
10	1200	900	900	1000	800	500
11	1,200	1500	800	900	1000	500
12	800	800	1100	900	1000	600
13	1000	800	800	600	1000	600
14	800	900	800	900	300	500
15	800	800	800	900	700	600
16	1000	800	800	700	800	400
17	1100	900	1000	500	600	700
18	1000	800	800	700	700	500
19	1000	900	800	700	600	500
20	900	800	700	900	500	400
21	1000	900	900	800	700	400
22	1000	1200	900	900	700	900
23	1000	1300	700	500	500	500
24	800	700	900	1000	900	700
25	800	900	800	600	600	700
26	600	700	800	600	500	300
27	900	800	700	800	700	500
28	1100	900	600	800	700	500
29	800	700	800	900	900	600
30	1300	1000	900	900	300	300
31	1100	1000	1000	900	1000	600
32	700	700	600	300	200	1000
33	1000	1000	900	600	300	400
34	600	1000	700	600	600	400
35	900	600	600	700	600	600
36	600	500	600	600	500	700
37	2000	800	600	500	600	600
38	800	900	900	800	500	500
39	900	800	900	700	800	600
40	1600	400	1500	800	800	700
41	800	1000	300	500	500	700
42	900	800	900	800	800	300

43	1000	800	700	700	700	600
44	2400	400	400	700	900	500
45	1000	900	800	900	700	400
46	1500	900	900	800	700	400
47	800	900	500	400	300	300
48	900	1000	700	800	800	300
49	1100	800	600	800	600	400
50	1100	1000	900	800	600	600
51	1300	500	500	1000	400	600
52	1000	800	800	900	900	1100
53	800	700	800	1000	400	400
54	800	500	800	1000	300	400
55	700	800	800	900	800	300
56	800	900	600	600	500	400
57	800	800	700	700	600	600
58	700	800	800	600	500	400
59	1200	900	600	500	600	300
60	800	700	600	600	500	400

PENDIDIKAN IBU	PEKERJAAN IBU
SMA	TIDAK BEKERJA
SMA	TIDAK BEKERJA
SMA	TIDAK BEKERJA
PERGURUAN TINGGI	TIDAK BEKERJA
PERGURUAN TINGGI	BEKERJA
PERGURUAN TINGGI	TIDAK BEKERJA
SMA	TIDAK BEKERJA
SMA	TIDAK BEKERJA
PERGURUAN TINGGI	TIDAK BEKERJA
PERGURUAN TINGGI	TIDAK BEKERJA
SMA	TIDAK BEKERJA
SMA	TIDAK BEKERJA
SMA	TIDAK BEKERJA
SMA	TIDAK BEKERJA
PERGURUAN TINGGI	TIDAK BEKERJA
PERGURUAN TINGGI	TIDAK BEKERJA
PERGURUAN TINGGI	TIDAK BEKERJA
PERGURUAN TINGGI	TIDAK BEKERJA
SMP	TIDAK BEKERJA
PERGURUAN TINGGI	TIDAK BEKERJA
PERGURUAN TINGGI	TIDAK BEKERJA
PERGURUAN TINGGI	TIDAK BEKERJA
SMA	TIDAK BEKERJA
SMA	TIDAK BEKERJA
PERGURUAN TINGGI	TIDAK BEKERJA
SMA	TIDAK BEKERJA
SMA	TIDAK BEKERJA
PERGURUAN TINGGI	TIDAK BEKERJA
PERGURUAN TINGGI	BEKERJA
PERGURUAN TINGGI	BEKERJA
PERGURUAN TINGGI	BEKERJA
SMA	TIDAK BEKERJA
PERGURUAN TINGGI	TIDAK BEKERJA
SMP	TIDAK BEKERJA
PERGURUAN TINGGI	BEKERJA
PERGURUAN TINGGI	TIDAK BEKERJA
PERGURUAN TINGGI	BEKERJA
PERGURUAN TINGGI	BEKERJA
PERGURUAN TINGGI	BEKERJA
PERGURUAN TINGGI	TIDAK BEKERJA

PERGURUAN TINGGI	TIDAK BEKERJA
PERGURUAN TINGGI	TIDAK BEKERJA
PERGURUAN TINGGI	TIDAK BEKERJA
PERGURUAN TINGGI	TIDAK BEKERJA
PERGURUAN TINGGI	TIDAK BEKERJA
PERGURUAN TINGGI	TIDAK BEKERJA
SMA	TIDAK BEKERJA
SMA	TIDAK BEKERJA
SMA	TIDAK BEKERJA
SMA	TIDAK BEKERJA
SMA	TIDAK BEKERJA
SMA	TIDAK BEKERJA
PERGURUAN TINGGI	BEKERJA
PERGURUAN TINGGI	BEKERJA
PERGURUAN TINGGI	TIDAK BEKERJA
SMA	BEKERJA
SMP	TIDAK BEKERJA
PERGURUAN TINGGI	TIDAK BEKERJA
PERGURUAN TINGGI	BEKERJA
PERGURUAN TINGGI	BEKERJA

Lampiran 5 : Statistik**Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	25	41.7	41.7	41.7
	Laki-laki	35	58.3	58.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Suku

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jawa	16	26.7	26.7	26.7
	Batak	43	71.7	71.7	98.3
	Minang	1	1.7	1.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Agama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Islam	29	48.3	48.3	48.3
	kristen	31	51.7	51.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Jumlah Saudara Kandung

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	30	50.0	50.0	50.0
	2	18	30.0	30.0	80.0
	>3	12	20.0	20.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Usia Saat Dilahirkan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Bulan	60	100.0	100.0	100.0

Lampiran 6



